

INSEMINASI BUATAN PADA ITIK

Subiharta

Teknologi Inseminasi Buatan (IB) merupakan teknologi terapan yang layak dipilih untuk membantu mengatasi pengadaan bibit itik atau *Day Old Duck* (DOD) secara cepat.

Adapun manfaat dari inseminasi buatan pada itik antara lain:

- ✚ Penggunaan pejantan lebih efektif
- ✚ Mempercepat produksi telur tetas
- ✚ Mempercepat produksi anak itik umur sehari (DOD)
- ✚ Sebagai sarana untuk meningkatkan mutu genetik
- ✚ Memungkinkan dilakukan persilangan dengan itik lain

Dalam melakukan inseminasi buatan pada itik dapat menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Spuit 1 ml
2. Tabung pengencer
3. Tabung penampung sperma
4. Nacl fisiologis 0,9%
5. Kain / tisu
6. Aspirator

Persiapan merupakan tahap yang penting dalam memudahkan pelaksanaan inseminasi. Tahap persiapan meliputi persiapan alat dan bahan, induk serta pejantan. Syarat induk yang digunakan adalah minimal sudah mengalami periode peneluran pertama, memiliki produksi tinggi dan pada tahap produksi serta dipelihara dalam kandang baterai. Syarat pejantan yang digunakan berasal dari yang tertua dan memiliki produksi tinggi dengan umur 1-1.5 tahun. Pejantan tersebut harus melalui proses latihan pengambilan sperma. Pejantan yang telah dilatih dicirikan dengan kemampuan dapat mengangkat ekornya sendiri. Untuk keberhasilan inseminasi pemeliharaan pejantan dengan betina terpisah.

Berikut langkah-langkah pengambilan sperma pada itik pejantan:

1. Dilakukan pada pagi hari sekitar jam 08.00 wib
2. Pengambilan sperma dilakukan 2 orang, 1 orang memegang itik dan 1 orang mengambil sperma
3. Bersihkan kotoran yang menempel dianus
4. Rangsang pejantan dengan mengelus bagian punggung dari bawah leher ke arah ekor, lakukan 5 – 7 kali
5. Keluarkan alat kelaminnya dengan posisi tangan dibawah sampai keluar spermanya kemudian tampung sperma kedalam tabung
6. Encerkan sperma dengan nacl fisiologis 0,9 % dengan perbandingan 1 : 6 sampai 1 : 10
7. Caranya sedot NaCl fisiologis dengan spuit sesuai derajat pengenceran , masukan kedalam tabung . Ambil seperlunya NaCl tersebut, masukan kedalam tabung yang sudah berisi sperma (tabung penampung) , goyangkan secara perlahan hingga tercampur.
8. Kemudian sisa NaCl dimasukan lagi ke dalam tabung tersebut dan digoyangkan hingga tercampur, umur sperma yang telah diencerkan kurang lebih 30 menit, hindarkan sperma dari sinar matahari langsung.
9. Masukan/sedot sperma yang telah diencerkan dengan spuit. Setelah sperma masuk kedalam alat suntik maka sperma tersebut siap diinseminasikan.

Setelah tahap persiapan, maka selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan inseminasi buatan adalah sebagai berikut:

1. Siapkan induk itik yang akan diinseminasikan
2. Bersihkan kotoran yang menempel dianus dan sekitarnya
3. Pelaksanaan IB dilakukan 2 orang, dimana 1 orang memegang itik dan 1 orang melaksanakan IB
4. Tekan bagian tubuh dibawah anus hingga terlihat saluran reproduksi (sebelah kiri) dan saluran kotoran (sebelah kanan)

5. Masukkan sperma yang sudah diencerkan dengan spuit secara perlahan kedalam saluran telur sedalam kurang lebih 2 cm. Pada waktu akan dilakukan penyuntikan penekanan bagian bawah tubuh dilepas, bersamaan dengan itu penyuntikan dilakukan. Tiap induk butuhkan sperma 1 – 2 ml
6. Untuk mendapatkan hasil yang baik, sebaiknya IB diulang 3 hari setelah IB yang pertama

Apabila pelaksanaan IB pada itik berhasil maka telur tetas dapat diperoleh mulai pada hari ketiga karena telur tetas yang pertama tidak digunakan. Untuk penyimpanan telur tetas maksimal adalah 5 hari, dan untuk menetasakan telur tetas bagian tumpul yang memiliki rongga udara berada diatas kemudian penetasan dilakukan sesuai dengan prosedur.